

PERAN GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Khalisah¹, Ibrahim², Almukarramah³
Mahasiswa Magister Pendidikan Biologi
Universitas Serambi Mekkah
Email: ibrahim.sufi@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Pada setiap proses dan perkembangan pembelajaran di dunia pendidikan peran guru sangat penting sekali. Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah kurikulum yang menuntut siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Guru yang berperan sebagai fasilitator dituntut untuk aktif, kreatif, inovatif dan dapat mendesain proses pembelajaran seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membahas mengenai peran dari guru itu sendiri khususnya pada penggunaan kurikulum merdeka belajar seperti pada saat sekarang ini. Kemudian terkait sumber data yang digunakan merupakan bentuk literatur yang terkait dengan tema, baik itu berupa buku, artikel, jurnal, dan sumber tulisan lainnya yang berada di internet. Metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan atau *library research* dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, kemudian menyaring sumber yang paling relevan dengan tema yang akan dikaji atau diangkat, selanjutnya membuat kesimpulan dan mencatat berbagai hal-hal yang penting, dan barulah nanti diimplementasikan di dalam bentuk tulisan.

Kata Kunci: Peran Guru, Kurikulum Merdeka Belajar

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, maka dunia Pendidikan harus dapat menyesuaikan diri mengikuti perkembangan yang sangat marak seperti saat ini. Oleh karena itu tidak diherankan bahwa salah satu aspek dasar dan sebagai pegangan atau pedoman dari seorang guru yakni kurikulum akan mengalami berbagai perubahan demi menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Hal inilah yang membuat adanya kurikulum merdeka belajar yang mana fokus pengembangan kurikulum tidak hanya kepada guru semata melainkan turut berpengaruh kepada seluruh elemen yang ada khususnya bagi bidang

akademik. Dengan begitu hadirnya kurikulum merdeka belajar ini dapat memberikan suatu perubahan dan arah yang jelas bagi Pendidikan di Indonesia yang saat ini tentunya masih tertinggal dengan Pendidikan di negara negara lainnya. Merdeka belajar juga memiliki nilai representatif yang mana peserta didik diberikan keaktifan serta kebebasan untuk belajar, sesuai dengan namanya yakni kurikulum merdeka belajar (Arviansyah, M. R & Shagena, A, 2022).

Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Demikian pula, guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Sebagai seorang pendidik, guru dapat memahami psikologi siswa, mengetahui tentang metode dan strategi pembelajaran. Guru juga berperan sebagai evaluator untuk penilaian hasil belajar siswa. Maka, dalam pengembangan kurikulum merdeka, guru perlu memiliki kualitas-kualitas seperti perencana, perancang, manajer, evaluator, peneliti, pengambil keputusan dan administrator. Guru dapat memainkan peran-peran tersebut pada setiap tahapan proses pengembangan kurikulum (Anggraini et al.,).

Kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebarluasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Pembelajaran di luar kelas akan membentuk karakter peserta didik baik dalam keberanian mengutarakan pendapat saat diskusi, kemampuan bergaul secara baik, menjadi peserta didik yang berkompetensi sehingga dengan sendirinya karakter peserta didik semakin terbentuk. Hal ini menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujud. Konsep kurikulum merdeka belajar merupakan terbentuknya kemerdekaan (manalu, et al 2022).

Guru dapat berpartisipasi dalam kolaborasi dan bekerja secara efektif dalam pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun bahan pelajaran, buku teks dan konten. Melibatkan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting untuk menyesuaikan konten kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Sebagai seorang pendidik, seorang guru dapat memahami psikologi siswa dan memiliki pengetahuan tentang metode dan strategi pengajaran. Guru juga berperan sebagai evaluator dalam menilai hasil belajar siswa (Hamrulla, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan keadaan dari objek variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan dan bersifat mandiri. Metode penelitian yang menggunakan berupa studi pustaka (*library research*). Menurut Purwono studi pustaka merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang sedang diteliti berdasarkan buku-buku, laporan ilmiah, karangan ilmiah, disertasi, dan sumber tertulis lain baik tercetak maupun elektronik. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, artikel jurnal, dan prosiding sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka. Dengan demikian, semua sumber data dan informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam membangun ide-ide yang relevan dengan penelitian. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten (*content analysis*). Teknik analisis data meliputi merumuskan tujuan yang ingin dicapai, mendefinisikan konsep-konsep penting, mengkhususkan unit yang dianalisis, mencari data yang relevan, membangun rasional atau hubungan konseptual data-data yang dikumpulkan untuk menyajikan data. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. (Alfath, et al, 2022) .

Hasil dan pembahasan

Pada proses pengembangan kurikulum merdeka, tuntutan akan peran dan tanggung jawab yang diemban oleh guru akan selalu berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan zaman yang semakin menuju ke arah modern ini. Maka mengenai peran guru sendiri sekarang ini dituntut untuk dapat terbiasa akan perkembangan yang terjadi dan membiasakan diri juga untuk menyesuaikan. Kemudian inovasi dan improvisasi dalam kegiatan pembelajaran, guru juga harus berperan sebagai fasilitator bagi para murid dalam kegiatan pembelajaran sehingga nantinya apa yang dicanangkan yaitu merdeka belajar dari Kemendikbudristek dapat terwujud dan terealisasi dengan tepat dan benar. Di era pendidikan masa sekarang ini tentunya tekanan yang ada sedikit mengalami perubahan yang mana jika dilihat dari masalah waktu guru pada era millennial seperti sekarang ini akan jauh berbeda dengan pendidikan pada masa perjuangan kemerdekaan, orde lama, ataupun orde baru. Guru disini juga melihat betapa susahnyah menghadapi berbagai macam karakter atau kepribadian yang berbeda, dengan penggunaan media dalam pembelajaran turut menjadi hal penting dimasa sekarang. (Mulyasa, 2021).

Kurikulum merdeka merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, menyesuaikan diri secara cepat dengan perkembangan dan kemajuan tatanan kehidupan dunia yang membutuhkan langkah cepat. Kedudukan hirarkis dan pembagian kompetensi dalam hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum mandiri tidak hanya menjadi urusan pemerintah pusat, tetapi pemerintah kota berkewajiban untuk bekerja sama sesuai dengan landasan konstitusional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi serta pelaksanaan kurikulum merdeka. Dalam hal ini tentu banyak tantangan atau challenge yang dihadapi untuk mewujudkan pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka tersebut.

Guru juga berfungsi sebagai pengarah proyek siswa dalam proses pembelajaran, yaitu membimbing siswa dan mengarahkannya hingga ke tahap evaluasi sampai mereka mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pembelaran. Adapun implikasi dari pembelajaran berbasis proyek adalah membuat siswa mampu bekerjasama dan kolaborasi dengan peserta didik lain, mandiri dalam menyelesaikan persoalan yang ada, berfikir kritis dan kreatif dalam

pemecahan masalah, mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik lainnya, dan inovatif (Marnewick, 2023).

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka, peran guru sebagai fasilitator dengan mengarahkan dan membimbing siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan keinginannya, sehingga siswa terarah sesuai dengan kemampuan minat dan bakat. Implikasi yang akan dirasakan oleh siswa dalam upaya yang dilakukan guru dalam kurikulum merdeka, meliputi peningkatan kemampuan untuk berfikir kritis karena menggunakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, peningkatan kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi di realisasikan melalui pembelajaran berbasis proyek, menjalin komunikasi yang baik dengan siswa lainnya, belajar sesuai minat dan keinginan dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Noptario, et al).

Kesiapan guru adalah hal sangat urgen dalam menjalankan kurikulum merdeka ini. Pendampingan dan dukungan untuk memeperkuat kesiapan guru merupakan langkah utama untuk pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu mencakup peningkatan sumber daya manusia guru lebih memadai serta peningkatan fasilitas dan sumber belajar yang sesuai kebutuhan (Fayola, et al, 2023).

Kesimpulan

Dalam perannya, guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku, teks dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting di lakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Maka dalam pengembangan kurikulum merdeka, guru perlu memiliki kualitas-kualitas seperti perencanaan, perancang manajer, evaluator, peneliti, pengambilan keputusan dan administator. Guru dapat memainkan peran-peran tersebut pada setiap tahapan proses pengembangan kurikulum Karena kunci dari kebijakan merdeka belajar adalah manusia yaitu guru dan siswa yang merdeka, maka tugas guru adalah mendesain pembelajaran dengan

strategi implementasi yang relevan untuk memfasilitasi siswa mencapai kemampuan atau keterampilan terhadap literasi baru yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin marak. Peran guru di dunia Pendidikan sangat penting untuk mencapai efektifitas dalam pembelajaran, bahkan merupakan menjadi sebuah tuntutan, tuntutan dalam artian hal yang sangat penting demi meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sehingga dapat mengimbangi perkembangan dari Iptek ini sendiri dan juga efektifitas dalam pembelajaran inilah yang nantinya akan turut mempengaruhi tujuan serta capaian dalam akhir pembelajaran. Semakin tinggi tingkat efektifnya sebuah pembelajaran maka semakin jelas juga tujuan dan capaian yang akan diraih diakhir, namun tentunya tidak mudah untuk menciptakan suasana pembelajaran dengan efektif melihat peranan dari guru yang semakin kompleks dan reaksi dari para murid ketika menerima pembelajaran merupakan faktor penting demi terwujudnya tingkat efektivitas yang tinggi pada kegiatan pembelajaran. Tidak heran juga seiring berkembangnya zaman, maka dunia Pendidikan sendiri harus dapat menyesuaikan diri mengikuti perkembangan yang semakin marak seperti saat ini. Oleh karena itu tidak diherankan bahwa salah satu aspek dasar dan sebagai pegangan atau pedoman dari seorang guru yakni kurikulum akan mengalami berbagai perubahan demi menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Hal inilah yang membuat adanya kurikulum merdeka belajar yang mana fokus pengembangan kurikulum tidak hanya kepada guru semata melainkan turut berpengaruh kepada seluruh elemen yang ada khususnya bagi bidang akademik. Dengan begitu hadirnya kurikulum merdeka belajar ini dapat memberikan suatu perubahan dan arah yang jelas bagi pendidikan di Indonesia yang saat ini tentunya masih tertinggal dengan pendidikan di negara-negara lainnya. Merdeka belajar juga memiliki nilai representatif yang mana peserta didik diberikan keaktifan serta kebebasan untuk belajar, sesuai dengan namanya yakni kurikulum merdeka belajar.

Saran

Terkait dengan yang telah disampaikan tentunya dalam mendukung apa yang telah digagas dari kurikulum merdeka belajar ini, perlunya ada sosialisasi secara berkala karena guru dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Bukan hanya kurikulum yang harus berubah untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman yang ada, tentunya guru sebagai orang yang terjun secara langsung sebagai tenaga pendidik adalah menjadi orang yang paling penting untuk menyampaikan pembelajaran sesuai apa yang telah diatur dan digagas dalam kurikulum ini. Pelatihan guru secara berkala juga sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Keefektifan dalam pembelajaran juga musti terus dicapai dan ditingkatkan dengan harapan tujuan mulia dari adanya kurikulum merdeka belajar ini dapat tersampaikan dan seluruh program yang telah dibuat dengan baiknya dapat diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada di Indonesia. Tentunya semua ini sematamata demi kemajuan yang ada dalam dunia pendidikan kita.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D. L, dkk. 2022. Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal ilmu penidikan dan social*. 1 (3).
- Alfath, A. Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora*, Dan Pendidikan, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Arviansyah, M. R, Shagena, A. 2022. Efektifitas dan peran dari guru dalam kurikulum Merdeka Belajar. *LENTERA. Jurnal ilmiah kependidikan*. 17 (1) 40-50.
- Fayola, A, D dan Rahmawati, R. 2023. Urgensi Kesiapan Guru dan Sekolah terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. 1 (8), 664-671.
- Hamrulla, M Zaki Fuad, dan M yusuf Prabowo. 2022. Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka: era digital. *Seminar nasional*.
- Marnewick, C. (2023). Student experiences of project-based learning in agile project management education. *Project Leadership and Society*, 4. Scopus.

Mulyasa, E. 2021. Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar (L. I. Darajah (ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumanti, V. Firman dan Ahmad, R. 2022. Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah. *Keguruan: Jurnal penelitian, pemikiran dan pengandian*. 10 (2), 49-52.

Noptario. Rizki, N. Nur'aini. Ninggrum, E C. 2024. Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka: Upaya Penguatan Keterampilan Abad 21 Siswa di Sekolah Dasar. *Ide guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 9 (2).